



## **GLOBAL RESEARCH PATTERNS IN ISLAMIC FINANCE: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS**

**Siti Ikmatul Munawaroh** ✉, **Taufiqur Rahman**  
Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia  
✉210721100116@student.trunojoyo.ac.id

<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v13i2.2169>

**Received:** Oct 23, 2024 **Revised:** Nov 17, 2024 **Accepted:** Nov 21, 2024 **Published:** Dec 20, 2024

### **ABSTRACT**

*This study aims to map the gaps in understanding the direction of development in Islamic finance, trending topics, and areas that require further research. This study is a literature review through bibliometric analysis taken from scientific publication data related to Islamic finance published in the Scopus database from 1990-2024. The analysis includes developing the number of publications by country, institution, author, and the relationship between journals, authors, and research topics. Visualization of bibliometric networks with VOSviewer and Biblioshiny to identify key topic areas. The results show that Malaysia has the most research, with 3558 articles. M. Kabir Hassan is the most influential author. The International Islamic University Malaysia (IIUM) is the affiliate with the most publications, and some keywords have not been widely researched, such as crypto, bitcoin, and others. This study can be used as new academic research based on topics such as blockchain technology, crypto, and bitcoin, subject norms, planned behavior, Islamic microfinance, and Islamic stock. This research can make it easier for academics to understand research trends in Islamic finance so that they can provide innovations in further research.*

*Keywords: Islamic finance, bibliometrics, global, vosviewer, biblioshiny.*

## **POLA PENELITIAN GLOBAL DALAM KEUANGAN ISLAM: ANALISIS BIBLIOMETRIK**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kesenjangan dalam memahami arah perkembangan bidang keuangan Islam, topik-topik yang sedang tren, dan bidang-bidang yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini merupakan kajian literatur melalui analisis bibliometrik yang diambil dari data publikasi ilmiah terkait keuangan syariah yang dipublikasikan di database Scopus dalam kurun waktu 1990-2024. Analisis meliputi perkembangan jumlah publikasi berdasarkan negara, institusi, penulis, dan hubungan antara jurnal, penulis, dan topik penelitian. Visualisasi jaringan bibliometrik dengan VOSviewer dan Biblioshiny untuk mengidentifikasi area topik utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Malaysia menjadi negara dengan penelitian terbanyak dengan total 3558 artikel. M. Kabir Hassan adalah penulis yang paling berpengaruh. International Islamic University Malaysia (IIUM) adalah afiliasi dengan publikasi terbanyak dan terdapat kata kunci yang masih belum banyak diteliti seperti crypto, bitchoin dan lainnya. Penelitian ini dapat dijadikan penelitian baru bagi para akademisi berdasarkan topik penelitian seperti teknologi *blockchain*, *crypto*, dan *bitcoin*, *subject norm*, *planned behaviour*, *Islamic microfinance*, *Islamic stock*. Penelitian ini dapat memudahkan para akademisi dalam memahami tren penelitian di bidang keuangan syariah sehingga dapat memberikan inovasi baru dalam penelitian selanjutnya.

Kata kunci: keuangan Islam, bibliometrik, global, vosviewer, biblioshiny.



## PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi menjadi aspek penting yang diajarkan oleh Islam kepada pemeluknya sebagai ikhtiar memperoleh kabahagiaan di dunia dan akhirat, sebagaimana tujuan dari Islam sendiri sebagai agama rahmat bagi seluruh alam (Nasrudin and Solehudin 2022). Dalam ajaran Islam, kegiatan ekonomi dipandang sebagai salah satu bentuk ibadah dalam konteks interaksi sosial untuk memenuhi kebutuhan bersama. Oleh karena itu, keterkaitan ekonomi syariah terhubung dalam segala bidang, mulai dari kegiatan sektor keuangan, pariwisata, farmasi, perhotelan dan lain sebagainya (Mutafarida and Anam 2020). Dasar-dasar hukum Islam yang menjadi landasan sistem keuangan syariah mengutamakan nilai-nilai kesetaraan, keterbukaan, dan kelestarian di setiap aktivitas finansial. Hal ini menjadikan prinsip keuangan syariah harus diperhatikan terutama dalam manajemen keuangan syariah, karena di dalam prinsip keuangan syariah memuat segala aspek yang telah diatur sedemikian rupa dalam agama Islam agar dapat mencapai tujuan dunia dan akhirat (Ferdinand and Ardyansyah 2023). Di era kemajuan teknologi saat ini, industri keuangan berbasis syariah dihadapkan pada berbagai tantangan modern sekaligus kesempatan untuk mengadopsi pembaruan guna meningkatkan kualitas pelayanan bagi para pengguna jasanya di berbagai negara (Setiawati et al. 2024).

Sejalan dengan hal tersebut tren perkembangan industri keuangan syariah telah mengalami peningkatan yang pesat dari tahun ke tahun. Penelitian yang dilakukan Arafah (2019) dalam empat puluh tahun terakhir, keuangan Islam telah bertumbuh dengan pesat dan saat ini telah menjadi industri yang memiliki kontribusi penting dalam perekonomian nasional tidak hanya di negara-negara Muslim, namun juga di berbagai negara di seluruh dunia. Sistem keuangan syariah menjadi instrumen yang baru diimplementasikan di skala nasional bahkan internasional. Penerapan sistem keuangan syariah saat ini menjadi sebuah jawaban atas tingginya *shock* ekonomi global (Taqwa and Sukmana 2019). Sejak kemunculannya sebagai alternatif dari sistem keuangan konvensional, keuangan Islam telah berkembang menjadi sektor yang dinamis dan inovatif, menawarkan berbagai produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan keadilan Islam. Hal ini telah membuktikan bahwa keuangan syariah tidak lagi mengalami ketertinggalan. Seperti halnya beberapa tahun ini dimana perkembangan sistem perbankan syariah terus mengarah pada pertumbuhan yang positif (Alya and Taufiqur 2024). Walaupun aset perbankan syariah masih kecil dari aset perbankan nasional, namun pertumbuhan aset perbankan syariah jauh lebih tinggi dari pertumbuhan aset perbankan nasional. Hal ini menunjukkan potensi yang masih sangat besar pada perbankan syariah (Qadariyah and Permata 2017).

Di sisi lain, perkembangan industri keuangan Islam telah mendorong peningkatan yang signifikan dalam jumlah dan kualitas publikasi ilmiah di bidang keuangan Islam. Para peneliti telah mengeksplorasi berbagai aspek keuangan Islam secara komprehensif, mencakup perbankan syariah, asuransi takaful, pasar modal syariah, zakat, wakaf, *fintech* syariah, dan berbagai isu kontemporer lainnya (Hassan and Aliyu 2018; Antonio et al. 2020). Penelitian tersebut tidak hanya membahas aspek teoritis dan konseptual, tetapi juga menyajikan analisis empiris yang mendalam tentang kinerja, efisiensi, dan dampak sosial-ekonomi



dari lembaga dan instrumen keuangan Islam. Perkembangan ini juga ditandai dengan munculnya berbagai metodologi penelitian baru dan pendekatan interdisipliner dalam mengkaji keuangan Islam (Ahmed et al. 2015). Studi-studi terkini juga menunjukkan peningkatan fokus pada aspek *sustainability*, teknologi finansial, dan integrasi dengan *sustainable development goals* dalam konteks keuangan Islam (Siswanti, Riyadh, and Prowanta 2024).

Lebih lanjut, penelitian di bidang keuangan Islam telah berkembang dari analisis fundamental tradisional menuju pendekatan yang lebih inovatif, termasuk penggunaan *artificial intelligence*, *blockchain*, dan analisis *big data* dalam pengembangan produk dan layanan keuangan syariah (Djumadi 2024). Penelitian terdahulu mengenai keuangan Islam telah banyak dilakukan namun hanya beberapa yang berfokus pada analisis bibliometrik pada perkembangan keuangan Islam. Rusydiana (2021) dalam penelitiannya mengenai penelitian keuangan Islam di masa Covid-19 dengan studi bibliometrik menggunakan *database dimensions* dengan alat pengolahan data *biblioshiny*. Qudah et al. (2023) hasil penelitiannya mengenai keuangan Islam di era teknologi finansial dengan tinjauan bibliometrik dengan *database web of science*. Tijjani et al. (2021) dalam penelitiannya mengenai kualitas artikel dalam bidang keuangan Islam dengan analisis bibliometrik menggunakan *database web of science*.

Meskipun telah ada penelitian mengenai topik keuangan Islam melalui analisis bibliometrik, namun masih terdapat beberapa celah penelitian yang perlu diteliti. Penggunaan *database* pada penelitian bibliometrik sebelumnya membatasi cakupan analisis, mengingat setiap *database* memiliki karakteristik dan cakupan yang berbeda. Selain itu, meski Rusydiana (2021) telah mengidentifikasi lebih dari 100 artikel dengan Jurnal Elektronik SSRN dengan keterbatasan masih belum ada analisis mendalam mengenai jaringan kolaborasi antar peneliti dan pemetaan tematik penelitian keuangan Islam. Hal ini menimbulkan kesenjangan dalam penelitian serta topik-topik yang sedang *trending*, dan area-area yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut mengenai keuangan Islam. Selain itu, kurangnya pemetaan secara sistematis merupakan faktor penghambat kemampuan para peneliti dan praktisi untuk mengidentifikasi peluang kolaborasi dan inovasi dalam penelitian keuangan Islam (Narayan and Phan 2019). Dengan adanya kesenjangan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk memetakan keuangan Islam yang diambil dari *database scopus* tahun 1990 sampai 2024. Penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya, karena selain pengolahannya melalui *database scopus*, pengolahan ditambahkan menggunakan perangkat *vosviewer* dan *biblioshiny* agar dapat mengetahui kebaruan penelitian.

## TELAAH LITERATUR

Sistem keuangan Islam merupakan tata kelola finansial yang didasarkan pada ajaran dalam Al-Quran dan Hadits, serta interpretasi para cendekiawan muslim terhadap kedua pedoman ilahi tersebut (Ismail, Fauziah, and Novendri 2024). Konsep keuangan Islam telah bertahan dan menjadi bagian dari peradaban yang tidak mengalami perubahan fundamental selama 14 abad (Arafah 2019). Peraturan yang ketat terhadap penyimpangan seperti larangan praktik bunga (*riba*), perjudian (*maysir*), dan ketidakpastian (*gharar*), serta diterapkannya nilai-nilai



moral Islam dalam transaksi keuangan syariah menjadi faktor penting yang membuat sistem ini mampu bertahan di segala kondisi (Adam 2020).

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai keuangan Islam yaitu penelitian yang dilakukan oleh Qudah et al. (2023) yang berfokus pada *financial technology* dengan memetakan perkembangannya dua puluh lima tahun. Hasil penelitiannya menunjukkan empat tren penelitian utama yaitu “inklusi keuangan dan tata kelola perusahaan dalam *fintech* Islam”. Tren kedua berfokus pada “teknologi informasi dan layanan keuangan Islam masa depan”. Tren ketiga adalah “transformasi keuangan Islam: bagaimana *fintech* mengubah permainan”. Tren keempat terkait dengan “keuangan Islam: kekuatan yang tumbuh di era digital”. Kemudian, penelitian Athief et al. (2024) yang menemukan bahwa Malaysia adalah negara paling produktif, M. Kabir Hassan adalah cendekiawan paling berpengaruh, dan *Jurnal Akuntansi Islam* adalah jurnal terkemuka di bidang ini. Empat topik utama diidentifikasi: tema umum PLS, penerapan LS di berbagai negara produk PLS, dan tata kelola serta risiko yang terkait dengan LS. Kemudian Calandra, Lanzalonga, and Biancone (2024) lebih berfokus pada implementasi standar akuntansi internasional dalam konteks keuangan syariah. Hassanein and Mostafa (2023) hasilnya mengungkapkan bahwa (i) kolaborasi antar negara terbatas dan kolaborasi kelembagaan dapat digambarkan sebagai “terkonsentrasi secara lokal dan terisolasi secara global”, (ii) penelitian IB&F adalah jenis “jaringan dunia kecil” di mana beberapa penulis dan jurnal mendominasi jaringan dan memainkan peran sentral dalam difusi pengetahuan dan “dampak *homofili*” hadir diantara penulis terkemuka penelitian IB&F, (iii) jaringan dalam penelitian IB&F mencerminkan “efek Matthew”, yang menggambarkan bahwa beberapa penulis memiliki jumlah jaringan yang lebih signifikan dibandingkan dengan penulis lainnya.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif melalui analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik merupakan pendekatan ilmiah yang mengaplikasikan teknik kuantitatif berbasis matematika dan statistik untuk mengkaji serta mengevaluasi berbagai bentuk karya publikasi ilmiah, mencakup buku-buku akademik, artikel-artikel penelitian, jurnal ilmiah, dan berbagai bentuk dokumentasi informasi lainnya. Metodologi ini bertujuan untuk mengukur, menganalisis, dan memvisualisasikan pola perkembangan literatur dalam suatu bidang keilmuan secara sistematis dan terukur (Hussin et al. 2024). Tujuannya untuk menganalisis dan mempelajari peta perkembangan literatur dalam publikasi suatu bidang keilmuan (Budianto 2022). Studi bibliometrik dapat digunakan untuk mengukur kinerja dan kontribusi individu, institusi, dan bidang ilmu, serta untuk memahami interaksi dan hubungan antar bidang ilmu dan publikasi (Budianto 2023; Hakim and Munir 2023). Sebagai metode kuantitatif, analisis bibliometrik menggunakan pendekatan evaluatif dan deskriptif untuk mewakili tren penelitian dan karakteristik dari kumpulan artikel yang telah terpublikasi.

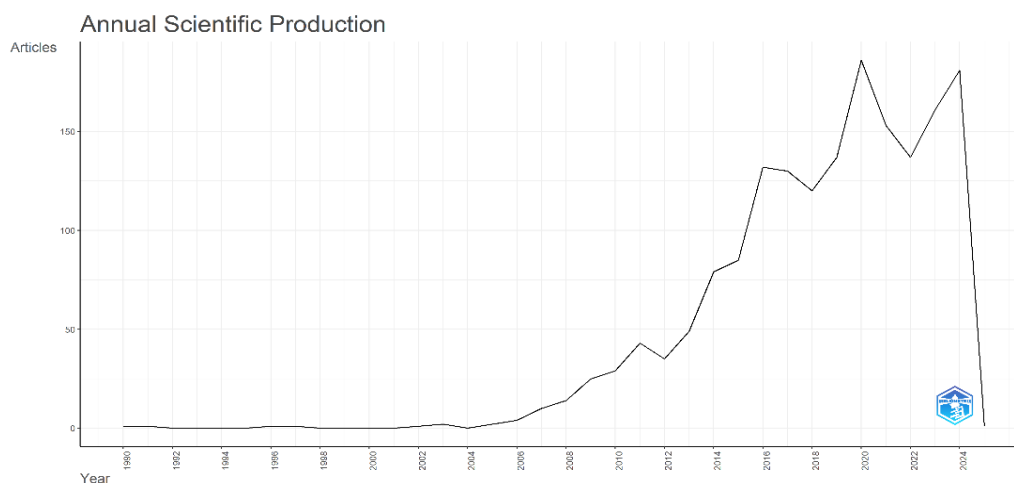
Penelitian ini menggunakan data publikasi yang diterbitkan pada topik penelitian keuangan syariah atau keuangan Islam pada artikel yang terindeks *scopus*. Pemilihan data menggunakan *database scopus* dilihat efektif karena *scopus* merupakan salah satu *database* kutipan/ literatur ilmiah yang dimiliki oleh



penerbit terkemuka dunia yaitu Elsevier (Herawati, Utami, and Karlina 2022). Langkah awal data dikumpulkan melalui pencarian artikel yang terindeks *scopus* dengan pemilihan dokumen hanya jenis artikel yang dipilih. Pada tahap pencarian kata kunci yang digunakan yaitu “Islamic” AND “Finance”. Pencarian tersebut menghasilkan 1721 dokumen artikel terkait keuangan syariah dalam *database scopus* yang diterbitkan tahun 1990 sampai 2024. Data diunduh dalam format CSV kemudian langkah selanjutnya dengan *screening* data menggunakan perangkat lunak OpenRifaine untuk mengetahui *keyword* yang masih belum ada ataupun ganda dengan jumlah artikel yang terdeteksi 1718. Kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dari hasil unduhan dalam format *RIS* dan *CSV* kemudian data diolah menggunakan perangkat lunak *vosviewer* dan *biblioshiny*. *Vosviewer* digunakan dengan tujuan memvisualisasikan pola jaringan atau hubungan antara bibliometrik ke dalam tiga kategori, termasuk visualisasi jaringan, visualisasi hamparan, dan visualisasi kepadatan. Pemetaan yang diperoleh *vosviewer* nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan analisis konten yang akurat. *Biblioshiny* digunakan untuk melihat tidak hanya tren yang sedang berkembang, tetapi juga mengidentifikasi celah-celah penelitian yang belum banyak diteliti melalui visualisasi yang tidak ada di *vosviewer* seperti mencari keterkaitan antara jurnal, penulis dan topik yang dibahas dalam satu visualisasi atau biasa disebut *three field plot*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sebaran Jumlah Publikasi Keuangan Islam



**Gambar 1** Sebaran Jumlah Publikasi Per Tahun

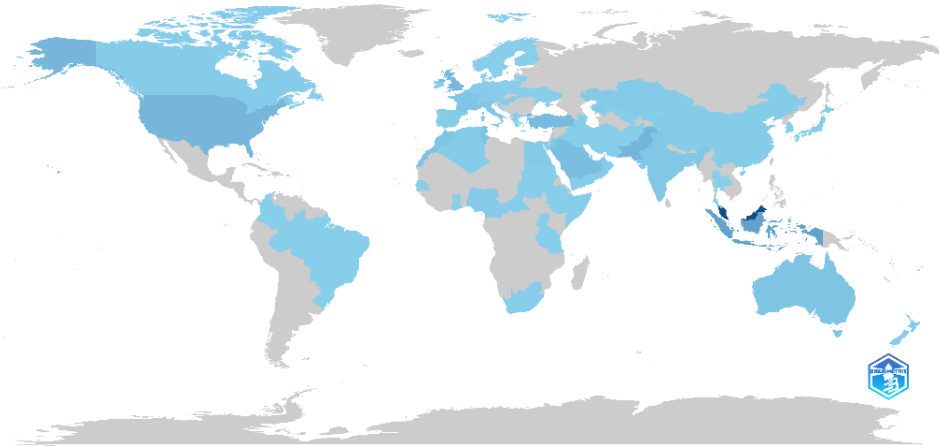
Sumber: data sekunder (*biblioshiny*, 2024)

Gambar 1 menunjukkan grafik jumlah publikasi ilmiah terkait keuangan Islam yang terindeks *scopus* per tahun. Analisis grafik menunjukkan fluktuasi rata-rata publikasi dari tahun ke tahun. Namun, perlu dicatat bahwa tahun 2020 mencerminkan tahun dimana dokumen paling banyak dipublikasikan dengan jumlah 155 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa publikasi ilmiah tentang keuangan Islam pada tahun tersebut memperoleh perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan tahun lainnya. Peningkatan ini juga dapat mencerminkan



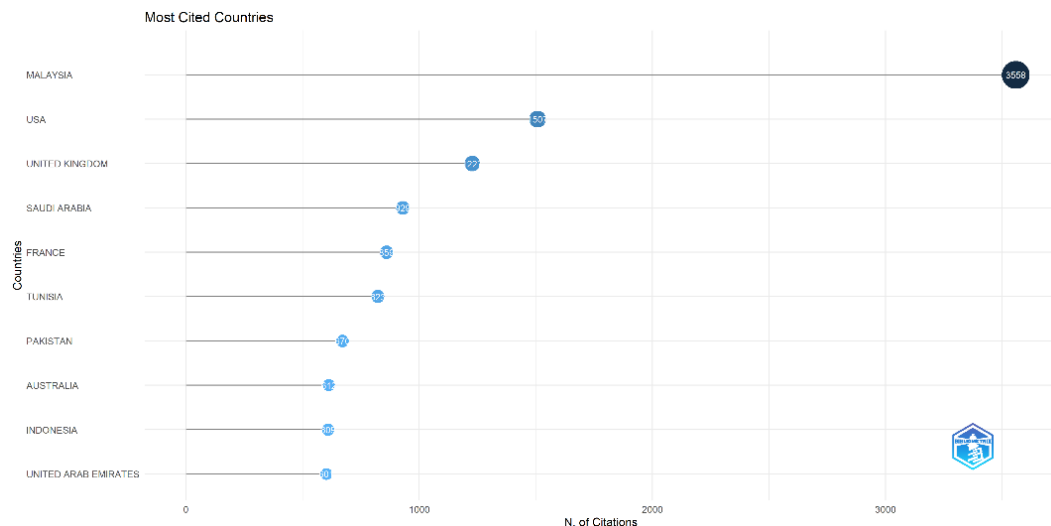
relevansi dan pentingnya isu keuangan Islam dalam konteks perkembangan ekonomi syariah. Dengan demikian, dapat dianggap bahwa topik ini telah menjadi fokus utama dalam penelitian ilmiah, dengan harapan bahwa pengetahuan yang dihasilkan akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dan pemahaman lebih lanjut mengenai keuangan Islam.

### **Negara-Negara Penyumbang Riset Keuangan Islam Terbanyak**



**Gambar 2 Produktifitas Publikasi Berdasarkan Negara**

*Sumber: data sekunder (biblioshiny, 2024)*



**Gambar 3 Sebaran Jumlah Publikasi Berdasarkan Negara**

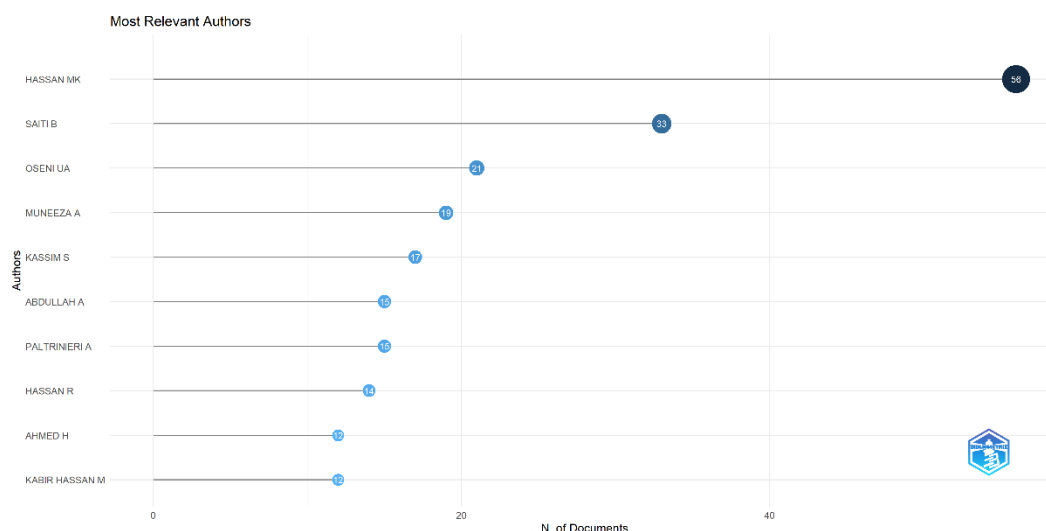
*Sumber: data sekunder (biblioshiny, 2024)*

Gambar 2 dan Gambar 3 menunjukkan bahwa peta sebaran penelitian tentang keuangan Islam dapat dilihat, Malaysia merupakan negara dengan penyumbang publikasi ilmiah terbanyak dan beberapa negara di Teluk, memiliki intensitas warna yang relatif lebih gelap di peta. Hal ini mengindikasikan bahwa kawasan ini menjadi salah satu pusat utama aktivitas penelitian terkait keuangan Islam. Hal ini dikarenakan di Malaysia telah lama menjadi salah satu negara terkemuka dalam pengembangan industri keuangan Islam di Dunia serta peran



dan dukungan yang kuat dari pemerintah dalam menerapkan kebijakan ekonomi Islam. Selain itu, negara-negara barat seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman juga tampak memiliki keterlibatan yang cukup signifikan, meskipun mungkin tidak sebesar negara-negara Islam. Hal ini dapat mencerminkan peran penting lembaga-lembaga penelitian di negara-negara tersebut dalam mengkaji dan mengembangkan konsep-konsep keuangan Islam. Kemudian, dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa beberapa wilayah, seperti Afrika dan Amerika Latin, terlihat kurang terwakili dalam peta. Hal ini menandakan bahwa aktivitas penelitian keuangan Islam di kawasan tersebut masih relatif terbatas dibandingkan dengan wilayah-wilayah lain. Oleh karena itu, melalui konteks geografis ini dapat diperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang ekosistem penelitian keuangan Islam secara global. Informasi pada visualisasi ini dapat berguna bagi peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi untuk mengidentifikasi peluang, tantangan, serta arah pengembangan yang lebih strategis dalam bidang keuangan Islam di masa depan.

### Kontribusi Penulis Terbanyak Dalam Riset Keuangan Islam



**Gambar 4 Penulis Dengan Publikasi Terbanyak**

*Sumber: data sekunder (biblioshiny, 2024)*

Perkembangan penelitian dalam bidang keuangan Islam telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, hal ini terlihat dari kontribusi para akademisi dan peneliti terkemuka sebagaimana tervisualisasikan dalam Gambar 4. Berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa M. Kabir Hassan muncul sebagai figur sentral dan paling berpengaruh dalam penelitian ini, dengan kontribusi yang sangat signifikan mencapai 58 artikel. Jumlah publikasi ini menempatkannya jauh di atas peneliti lainnya yang mengindikasikan dedikasi dan kedalaman eksplorasi beliau dalam berbagai aspek keuangan Islam. Adanya dominasi ini tidak hanya mencerminkan produktivitas, tetapi juga memberikan gambaran tentang peran krusialnya dalam membentuk diskursus akademik di bidang ini. Kemudian Buerhan Saiti telah mempublikasikan artikelnya sebanyak 33 artikel dimana hal ini menunjukkan kontribusi substansial yang meski tidak setinggi M. Kabir Hassan, namun tetap merepresentasikan dedikasi mendalam



terhadap pengembangan pengetahuan di bidang keuangan Islam. Umar A. Oseni, dengan kontribusi sekitar 21 artikel yang berada di urutan ketiga.

Peneliti berikutnya, Aishath Muneeza dengan 19 artikel, Salina Kassim 17 artikel, Adam Abdullah dan Andrea Paltrinieri masing-masing sebanyak 15 artikel. Kontribusi mereka meski tidak semenonjol tiga peneliti teratas, tetap mendemonstrasikan peran penting dalam memperkaya dan memperdalam pemahaman tentang berbagai aspek keuangan Islam. Selanjutnya Rusni Hassan dengan 14 artikel, Habib Ahmed 12 artikel, dan M. Kabir Hassan 12 artikel. Meskipun jumlah publikasi mereka relatif lebih rendah, kontribusi mereka tetap signifikan dalam membangun fondasi pengetahuan di bidang keuangan Islam. Hal itu dikarenakan setiap penelitian yang mereka hasilkan menambah cakrawala baru dalam pemahaman tentang sistem keuangan berbasis syariah.

**Tabel 1 Pemetaan Dampak Riset Berdasarkan Indeks**

Author	h_index	g_index	m_index	Total Sitasi	Total Artikel	Tahun Mulai
M. Kabir Hassan	19	33	1,056	1206	58	2007
Buerhan Saiti	15	24	1,364	606	33	2014
Andrea Paltrinieri	10	15	1,429	516	15	2018
Umar A. Oseni	8	13	0,615	193	21	2012
Mustafa Raza Rabbani	8	9	1,6	450	9	2020
Laurent Weill	8	9	0,667	402	9	2013
Adam Abdullah	7	9	0,636	100	15	2014
Habib Ahmed	7	12	0,438	174	12	2009
Rusni Hassan	7	12	0,438	224	14	2009
Nader Naifar	7	11	0,583	280	11	2013

*Sumber: data sekunder (diolah, 2024)*

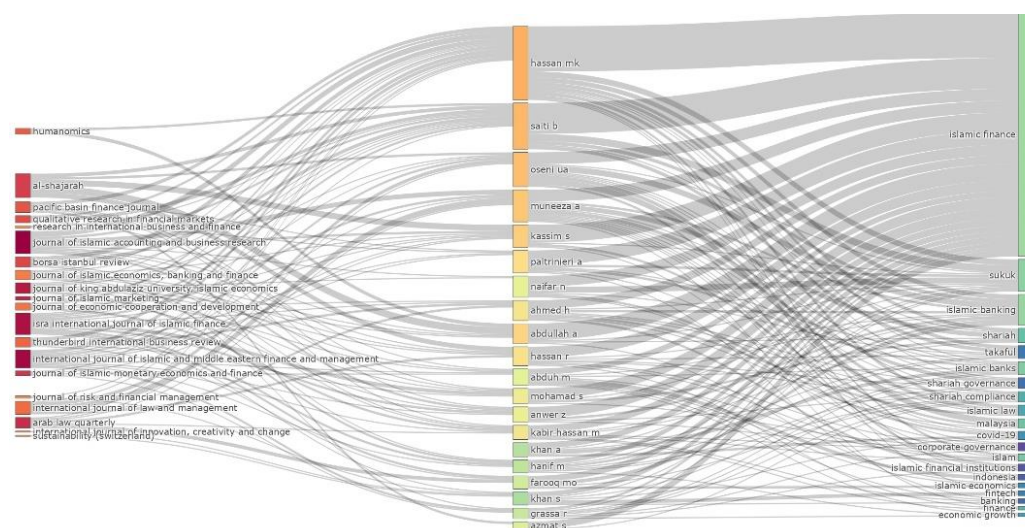
Tabel 1 memperlihatkan pemetaan dampak lokal berdasarkan indeks dari beberapa penulis dalam bidang keuangan Islam. M. Kabir Hassan menempati posisi tertinggi dengan indeks h 19 yang berarti bahwa terdapat 19 publikasi yang masing-masing telah dikutip setidaknya 19 kali. Sementara itu, indeks g sebagai pendukung dari indeks h dengan memberikan bobot lebih pada artikel-artikel yang memiliki sitasi atau kutipan tinggi. Hal ini terlihat dari M. Kabir Hassan yang memiliki indeks g 33, menunjukkan bahwa 33 artikel teratasnya memperoleh minimal 1.089 kutipan secara total. Hasil ini menunjukkan konsistensi dalam menghasilkan karya yang berdampak besar bagi penelitian keuangan Islam. Kemudian diikuti oleh Buerhan Saiti yang memiliki indeks h 15 dan indeks g 24. Hal ini mencerminkan tidak hanya kuantitas namun juga kualitas penelitiannya dimana terdapat 606 kutipan. Posisi ketiga ditempati oleh Andrea Paltrinieri dengan indeks h 10 dan indeks g 15, serta total sitasi mencapai 516 dari 10 artikelnya, ini menggambarkan dampak yang kuat dalam waktu yang relatif singkat. Index m sebesar 1,429 mengindikasikan tingkat produktivitas yang tinggi relatif. Beberapa penulis lainnya seperti Umar A. Oseni, Mustafa Raza Rabbani, dan Laurent Weill memiliki indeks h yang relatif setara, berkisar antara angka 8. Sementara itu Adam Abdullah, Habib Ahmed, Rusni Hassan, dan Nader Naifar menunjukkan indeks h yang sama berada di angka 7. Tabel 1 mengindikasikan bahwa adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara tiga penulis teratas dengan penulis lainnya dalam hal dampak akademis yang diukur melalui indeks h.





Hal ini memperlihatkan kontribusi dan pengaruh yang lebih besar dari karya-karya M. Kabir Hassan, Buerhan Saiti, dan Andrea Paltrinieri dalam bidang keuangan Islam dibandingkan dengan penulis-penulis lainnya. Di sisi lain, adanya dominasi International Islamic University Malaysia (IIUM) memperjelas bahwa adanya pusat keunggulan (center of excellence) dalam penelitian keuangan Islam yang terpusat di kawasan Asia Tenggara, khususnya di Malaysia. Hal ini memberikan arah bagi institusi pendidikan tinggi lain dalam mengembangkan fokus penelitian serupa dan membangun kolaborasi akademik yang lebih intensif.

### Three Field Plot Riset Keuangan Islam

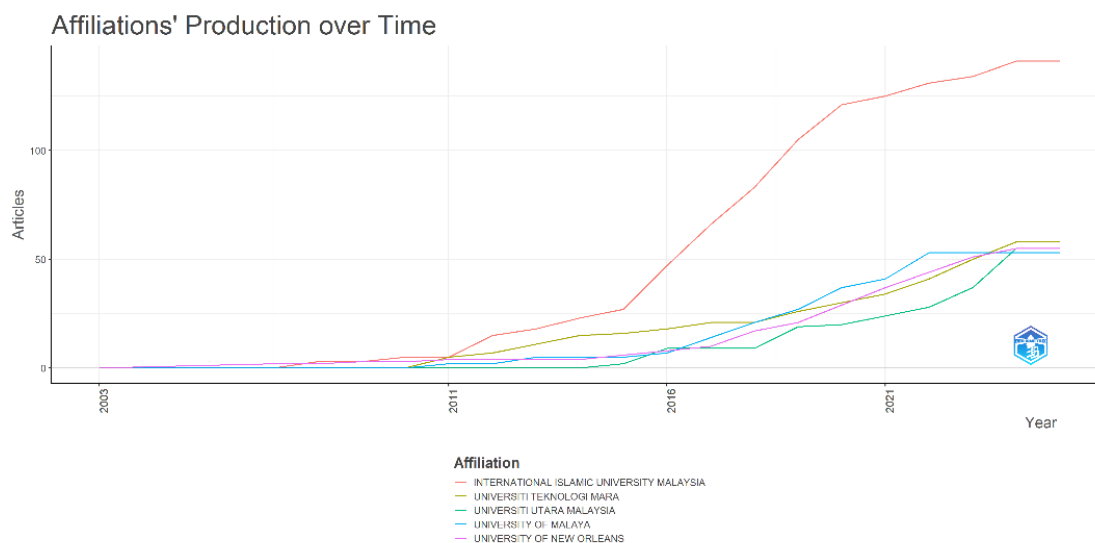


**Gambar 5 Three Field Plot Riset Keuangan Islam**  
Sumber: data sekunder (biblioshiny, 2024)

Gambar 5 memvisualisasikan hubungan antara tiga elemen yang saling terkait, yaitu nama jurnal, nama penulis, dan topik/tema yang dibahas. Garis abu-abu yang menghubungkan ketiga elemen tersebut menunjukkan bagaimana ketiganya saling berkaitan. Dimulai dari elemen jurnal di sebelah kiri, gambar mengidentifikasi 20 jurnal terindeks *scopus* yang menerbitkan artikel tentang keuangan Islam. Beberapa jurnal utama yang banyak mempublikasikan artikel terkait keuangan Islam antara lain *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *Al-Shajarah Journal*, *ISRA International Journal of Islamic Finance*, dan *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. Kemudian pada elemen penulis di tengah, setiap nama penulis dikaitkan dengan kata kunci atau topik yang sering dibahas yang ditampilkan di sebelah kanan. Dari 20 penulis teratas yang muncul dalam visualisasi ini, M. Kabir Hassan adalah penulis paling produktif, sebagaimana ditunjukkan oleh ukuran persegi panjang oranye mudanya yang lebih besar. Selanjutnya di elemen topik/kata kunci di sebelah kanan, terdapat 20 topik utama yang terkait dengan keuangan Islam. Di antara semua topik, kata "*Islamic finance*" muncul paling banyak, ditandai dengan persegi panjang hijau muda yang paling besar. Secara keseluruhan, visualisasi ini menggambarkan hubungan yang erat antara jurnal, penulis, dan topik dalam kajian keuangan Islam berdasarkan data bibliometrik. Berdasarkan visualisasi ini, masih terdapat kata kunci yang sedikit diteliti seperti

*fintech* dan *economic growth* sehingga dalam topik ini dapat dijadikan topik penelitian selanjutnya dalam bidang keuangan Islam.

### Jumlah Publikasi Yang Dihasilkan Universitas Di Dunia



**Gambar 6 Kontribusi Universitas Dalam Publikasi**

*Sumber: data sekunder (biblioshiny, 2024)*

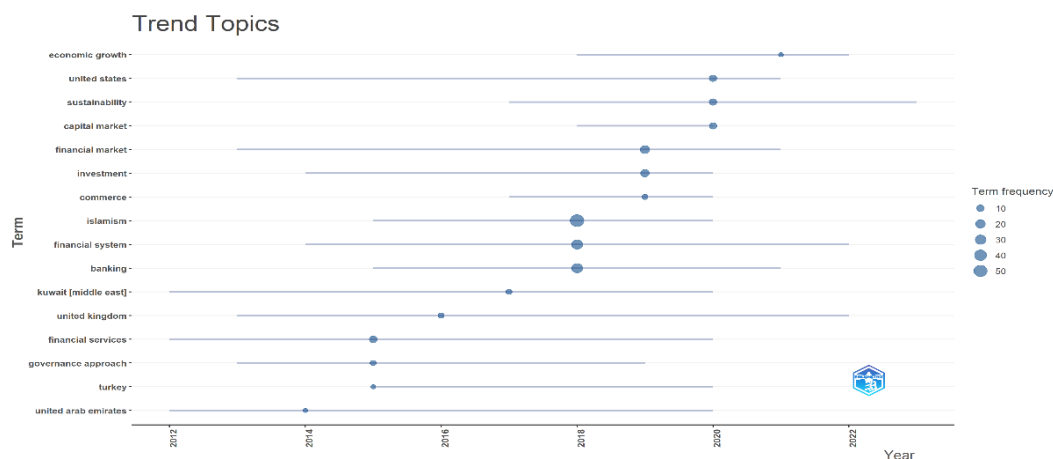
Gambar 6 memperlihatkan bahwa afiliasi dengan produktifitas tertinggi adalah International Islamic University Malaysia (IIUM) dengan menempati urutan pertama secara signifikan dengan kurva pertumbuhan paling tinggi yakni mencapai sekitar 140 publikasi dipuncak grafiknya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat komitmen institusional yang kuat dalam pengembangan penelitian keuangan Islam. Selanjutnya Universiti Teknologi MARA yang menempati posisi kedua dalam hal produktivitas dengan jumlah publikasi sekitar 60 publikasi di akhir periode dimana memperlihatkan fokus yang konsisten pada penelitian keuangan Islam. Kemudian Universiti Utara Malaysia dengan jumlah artikel sebanyak 56 pada akhir periode. Disusul University of Malaya sebanyak 54 artikel dan University of Orleans sebanyak 53 artikel. Malaysia melalui institusi yang banyak berperan dalam penelitian keuangan Islam telah membuktikan bahwa telah menjadi pusat dalam riset keuangan Islam.

Gambar 6 memberikan gambaran komprehensif mengenai pertumbuhan penelitian keuangan Islam di institusi-institusi terkemuka di dunia. Adanya dominasi IIUM dan pertumbuhan konsisten institusi lainnya mencerminkan pentingnya penelitian pada bidang keuangan Islam. Pola pertumbuhan yang signifikan mengindikasikan dampak positif untuk pengembangan lebih lanjut. Hal ini sesuai dengan penelitian Tijjani et al. (2021) dimana Malaysia merupakan negara yang paling banyak dalam melakukan penelitian keuangan Islam karena kondisi yang mendukung dalam penelitian keuangan Islam. Selain itu, tren penelitian ini membuka peluang bagi institusi-institusi akademik lainnya untuk berkontribusi dan berinovasi dalam pengembangan penelitian keuangan Islam. Hal inilah yang dapat menciptakan ekosistem penelitian yang kompetitif sekaligus kolaboratif, mendorong kemajuan berkelanjutan dalam bidang keuangan Islam



secara global. Fenomena ini juga mengindikasikan potensi pertumbuhan yang belum sepenuhnya terealisasi, dimana institusi-institusi lain memiliki kesempatan untuk mengembangkan kapasitas penelitian mereka dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan keilmuan keuangan Islam di masa depan.

### Trend Topik Riset Keuangan Islam



**Gambar 7 Trend Topik Riset Keuangan Islam**

Sumber: data sekunder (biblioshiny, 2024)

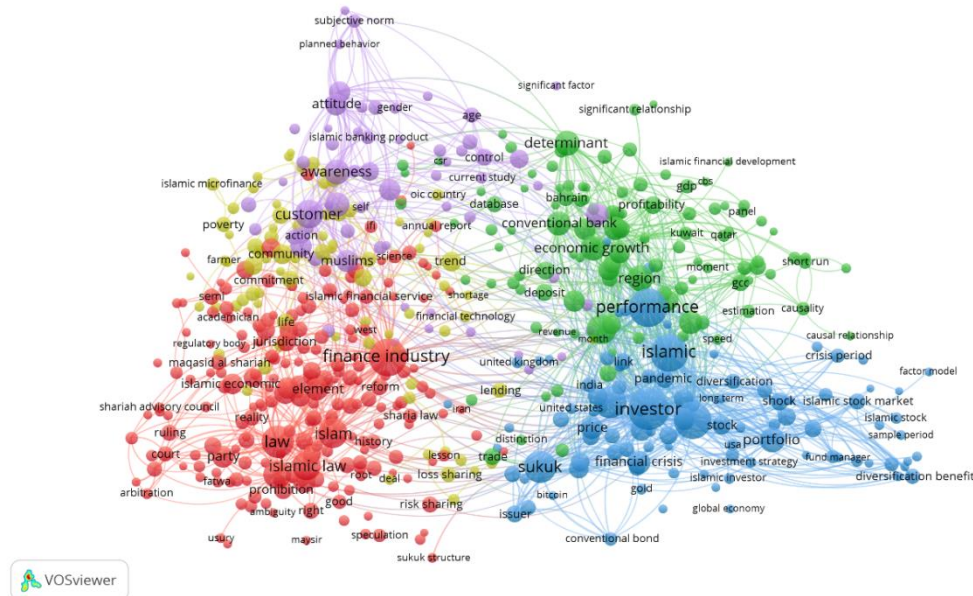
Gambar 7 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi muncul sebagai topik yang paling dominan pada tahun 2022, yang menggambarkan besarnya perhatian para peneliti terhadap peran sistem keuangan Islam dalam mendorong pembangunan ekonomi global. Hal ini mengindikasikan bahwa keuangan Islam tidak lagi dipandang sebagai sebuah sistem yang terpisah, namun lebih sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang saling berkaitan. Kehadiran isu ini sebagai bahasan utama yang membuktikan adanya kesadaran akan potensi sistem keuangan Islam dalam berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang lebih luas. Kemudian penelitian dengan topik *sustainability* merupakan penelitian yang sedang tren pada periode sekarang. Hal ini menunjukkan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam sistem keuangan Islam. Penelitian di bidang keuangan Islam menunjukkan upaya untuk menyeimbangkan tujuan keuntungan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Selanjutnya topik pasar modal dan keuangan secara konsisten telah menjadi area penelitian yang substansial, yang menunjukkan fokus yang berkembang pada keberlanjutan.

Perkembangan fokus penelitian ini menunjukkan semakin meningkatnya perkembangan di bidang keuangan Islam, di mana para peneliti tidak hanya memperhatikan aspek kepatuhan syariah, tetapi juga mengintegrasikan konsep-konsep modern seperti keberlanjutan. Hal ini merupakan bukti adanya transformasi keuangan Islam dari sebuah sistem alternatif menjadi bagian penting dalam membangun ekonomi berkelanjutan. Perkembangan ini juga menunjukkan bahwa civitas akademika keuangan Islam telah berhasil membangun hubungan antara nilai-nilai Islam tradisional dengan kebutuhan kontemporer akan sistem keuangan yang berkelanjutan dan inklusif. Tren penelitian ini diharapkan dapat



terus berkembang, memberikan pondasi yang kuat secara teoritis dan empiris bagi pengembangan praktik keuangan Islam yang lebih modern dan responsif terhadap tantangan global.

### Kata Kunci Dalam Riset Keuangan Islam



**Gambar 8 Visualisasi Jaringan Kata Kunci**

Sumber: data sekunder (vosviewer, 2024)

Gambar 8 memperlihatkan bahwa terdapat lima kluster dengan 563 kata kunci dengan varian warna yang berbeda yaitu merah, hijau, biru, ungu, dan kuning. Hasil ini menggambarkan hubungan jaringan antar topik mengenai keuangan Islam. Pada kluster berwarna merah yang mendominasi sisi kiri visualisasi, terlihat terdapat node paling besar yaitu *finance industry* yang berarti pada penelitian itu banyak yang membahas mengenai topik tersebut. Pada topik *finance industry* terdapat banyak jaringan yang menghubungkan dengan topik yang berbeda dari warna yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa topik mengenai *industry finance* telah banyak diteliti bersamaan dengan topik seperti pada aspek hukum dan regulasi Islam (Kalimullina 2020). Selain itu, dalam visualisasi tersebut menunjukkan hubungan dengan warna lain seperti biru dengan topik Islam, sukuk yang berarti bahwa terdapat hubungan kuat antar topik tersebut. Kluster ini mencakup tema-tema seperti hukum syariah, dewan syariah, arbitrase, dan berbagai aspek regulatori dalam industri keuangan Islam. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohd Isa and Suppiah (2024) mengenai implementasi arbitrase antara keuangan konvensional dan syariah atas imbal hasil dan suku bunga forward di pasar obligasi. Pada kluster ini menunjukkan pentingnya kerangka hukum dan kepatuhan syariah dalam pengembangan sistem keuangan Islam. Kemudian pada bagian tengah visualisasi, terdapat kluster berwarna ungu yang menggambarkan aspek kesadaran (*awareness*) dan sikap (*attitude*) terhadap produk dan layanan keuangan Islam. Kluster ini menghubungkan elemen perilaku konsumen dengan produk keuangan Islam,







menunjukkan kompleksitas dan luasnya cakupan penelitian keuangan Islam yang tidak hanya terbatas pada aspek keuangan tetapi juga mencakup dimensi sosial, hukum, dan pembangunan.

Gambar 9 dapat diamati pola pergantian dan perkembangan fokus penelitian dalam bidang keuangan Islam selama periode 2017-2021 dimana ditandai dengan gradasi warna berbeda untuk setiap periode waktu. Pada periode awal 2017-2018, yang ditandai dengan warna ungu, penelitian keuangan Islam lebih berfokus pada aspek-aspek fundamental seperti keuangan mikro Islam (*Islamic microfinance*), konsep berbagi risiko (*risk sharing*), dan pembagian kerugian (*loss sharing*). Periode ini juga ditandai dengan banyaknya kajian mengenai krisis keuangan (*financial crisis*), yang mencerminkan respons akademik terhadap dampak krisis keuangan global pada sistem keuangan Islam. Fokus penelitian ini menunjukkan upaya untuk memahami dan mengembangkan konsep-konsep dasar dalam keuangan Islam serta ketahanannya menghadapi guncangan ekonomi. Memasuki periode 2018-2019, yang direpresentasikan dengan warna biru kehijauan, terjadi pergeseran fokus penelitian ke arah yang lebih luas mencakup industri keuangan (*financial industry*), hukum Islam (*Islamic law*), ekonomi Islam (*Islamic economic*), dan aspek-aspek yang berkaitan dengan komunitas Muslim. Periode ini menandakan fase konsolidasi di mana penelitian mulai mengintegrasikan berbagai aspek keuangan Islam dalam konteks yang lebih komprehensif, termasuk dimensi hukum dan sosial-ekonomi.

Selanjutnya pada tahun 2019-2020 yang ditunjukkan dengan warna hijau muda, tren penelitian bergeser ke arah aspek-aspek yang lebih spesifik dan teknis. Topik-topik seperti transparansi (*transparency*), prinsip syariah (*shariah principle*), *GDP*, negara-negara *GCC* (*Gulf Cooperation Council*), dan *CBS* (*Central Bank Supervision*) menjadi fokus utama. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan perhatian pada aspek tata kelola, pengawasan, dan integrasi keuangan Islam dengan sistem ekonomi makro. Kemudian perkembangan terkini pada periode 2020-2021, yang ditandai dengan gradasi warna hijau kekuningan hingga kuning, mencerminkan respons akademik terhadap transformasi digital dan dampak pandemi global. Penelitian pada periode ini didominasi oleh topik-topik terkini seperti pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap keuangan Islam, perkembangan teknologi keuangan (*financial technology*), teknologi blockchain, mata uang kripto (*crypto*), dan *bitcoin*. Fokus penelitian ini menunjukkan bagaimana keuangan Islam beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tantangan global. Perkembangan fokus penelitian ini mencerminkan dinamika penelitian keuangan Islam yang responsif terhadap perubahan zaman, mulai dari penguatan konsep fundamental, pengembangan kerangka regulasi dan pengawasan, hingga adaptasi terhadap inovasi teknologi dan tantangan kontemporer. Pola ini juga menunjukkan bahwa bidang keuangan Islam terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan masyarakat dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip dasar. Adanya adaptabilitas perkembangan penelitian ini mengindikasikan semakin matangnya bidang keuangan Islam sebagai disiplin ilmu, yang mampu merespons berbagai tantangan dan peluang baru namun tetap mempertahankan relevansinya dalam sistem keuangan global. Hal ini menjadi landasan penting bagi pengembangan sistem keuangan Islam yang lebih adaptif dan berkelanjutan di masa depan.







dilakukan Handoko (2020) menggunakan analisis bibliometrik yang dipilih hanya penulis dari Indonesia yang terindeks *scopus*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menjadikan penelitian ini baru. Perbedaan utamanya adalah fokus penelitian yang secara umum membahas mengenai keuangan Islam secara global. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis bibliometrik dengan menggunakan perangkat lunak *vosviewer* dan *biblioshiny*. *Vosviewer* digunakan dengan tujuan untuk memvisualisasikan pola jaringan atau hubungan antar bibliometrik ke dalam tiga kategori, meliputi visualisasi jaringan, visualisasi overlay, dan visualisasi densitas. Visualisasi jaringan bertujuan untuk memvisualisasikan kuat atau tidaknya jaringan atau hubungan antar istilah penelitian, visualisasi overlay bertujuan untuk memvisualisasikan jejak historis berdasarkan tahun terbitnya penelitian, sedangkan visualisasi densitas bertujuan untuk menampilkan densitas atau penekanan kelompok penelitian. Dari penelitian ini, tidak hanya ditemukan tren penelitian, tetapi juga beberapa tantangan dalam keuangan Islam yang dapat dijadikan dasar penambahan arah penelitian di masa mendatang. Selain itu, pengolahan data melalui *biblioshiny* dapat memvisualisasikan data dalam berbagai bentuk grafik dan peta yang informatif, serta fitur-fitur analisisnya yang lengkap mencakup analisis kolaborasi antar penulis, tren publikasi, analisis sitasi, pemetaan topik penelitian, hingga analisis kata kunci yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola dan tren dalam bidang penelitian tertentu dengan lebih efisien.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari 1721 jumlah artikel terindeks *scopus* memperlihatkan bahwa Malaysia merupakan negara penyumbang publikasi terbanyak dimana International Islamic University Malaysia (IIUM) merupakan afiliasi paling dominan dengan 140 artikel. Kemudian M. Kabir Hassan merupakan penulis paling produktif dimana telah menulis sebanyak 58 artikel. Berdasarkan visualisasi jaringan terdapat 5 kluster berdasarkan warna yang mewakili setiap bidang pembahasan dan kata kunci *finance industry* dan *Islamic* menjadi topik paling banyak diteliti. Berdasarkan visualisasi *overlay bitcoin, fintech, blockchain* masih baru diteliti. Berdasarkan visualisasi kepadatan topik mengenai teknologi *blockchain*, mata uang kripto (*crypto*), dan *bitcoin, subject norm, planned behavior, Islamic microfinance, Islamic stock* masih belum banyak diteliti.

Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan penelitian baru bagi para akademisi agar mengarah pada pentingnya adaptasi terhadap tren teknologi dan inovasi keuangan. Para peneliti dan institusi perlu mempertimbangkan integrasi aspek-aspek seperti *fintech, blockchain, dan sustainable finance* dalam agenda penelitian selanjutnya untuk memastikan relevansi berkelanjutan dari bidang ini. Selain itu adanya penelitian ini dapat mempermudah para akademisi dalam memahami trend penelitian mengenai keuangan Islam sehingga mampu memberikan inovasi baru dalam riset mendatang. Penelitian ini hanya menggunakan *database scopus* sehingga diharapkan penelitian mendatang dapat menambahkan *database* lain untuk memperkuat analisis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Muhammad. 2020. "Paradigma Keuangan Islam Dalam Menghadapi Krisis." *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 4 (1): 46–57. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/almashrafiyah/article/view/12918>.
- Ahmed, Habib, Mahmoud Mohieldin, Jos Verbeek, and Farida Aboulmagd. 2015. "On the Sustainable Development Goals and the Role of Islamic Finance." 7266. <https://documents1.worldbank.org/curated/en/442091467999969424/pdf/WPS7266.pdf>.
- Akhter, Afaf, Mohd Yousuf Javed, and Javaid Akhter. 2023. "Research Trends in the Field of Islamic Social Finance: A Bibliometric Analysis from 1914 to 2022." *International Journal of Ethics and Systems*, December. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2023-0044>.
- Alya, Ulka, and Rahman Taufiqur. 2024. "Strategi Program Kur Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kota Batu." *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah* 10 (1): 74–84. <https://ojs.unida.ac.id/JN/article/view/13305>.
- Antonio, Muhammad Syafii, Aam S. Rusydiana, Nisful Laila, Yayat R. Hidayat, and Lina Marlina. 2020. "Halal Value Chain: A Bibliometric Review Using R." *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*, 1–25. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/4606/>.
- Arafah, Muh. 2019. "Sistem Keuangan Islam: Sebuah Telaah Teoritis." *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 1 (1): 56–66. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v1i1.801>.
- Athief, Fauzul Hanif Noor, Dafa Anisa, M. Qoshid Al Hadi, and Azhar Alam. 2024. "Profit-Loss Sharing Principle in the Islamic Finance Industry: Current Pattern and Future Direction." *International Journal of Advanced And Applied Sciences* 11 (9): 23–35. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2024.09.004>.
- Budianto, Eka Wahyu Hestya. 2022. "Pemetaan Penelitian Seputar Akad Musyarakah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 12 (1): 25. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\).25-36](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1).25-36).
- . 2023. "Pemetaan Penelitian Risiko Operasional Pada Industri Keuangan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review." *Ekonomi Islam* 14 (2): 158–74. <https://doi.org/10.22236/jei.v14i2.11121>.
- Calandra, Davide, Federico Lanzalonga, and Paolo Pietro Biancone. 2024. "Exploring IFRS in Islamic Finance: A Bibliometric and Coding Analysis of Emerging Topics and Perspectives." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 17 (4): 711–29. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2023-0444>.
- Djumadi, Djumadi. 2024. "Teknologi Blockchain Dalam Perspektif Ekonomi Islam / Keuangan Islam." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6 (4): 4335–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.887>.
- Ferdinand, Adam Rio, and Farid Ardyansyah. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan,



- Karakteristik Individu Dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura.” *IJBEM: Indonesian Journal of Business Economics and Management* 2 (2): 23–34. <https://journal.irpi.or.id/index.php/ijbem/article/view/744>.
- Hakim, Lukmanul, and Muhklis Sirotul Munir. 2023. “Takaful Industrial Research Developments: A Bibliometric Analysis On The Scopus Database.” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 12 (1): 66–79. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i1.1020>.
- Handoko, Luqman Hakim. 2020. “Bibliometric Analysis and Visualization of Islamic Economics and Finance Articles Indexed in Scopus by Indonesian Authors.” *Science Editing* 7 (2): 169–76. <https://doi.org/10.6087/kcse.213>.
- Hassan, M. Kabir, and Sirajo Aliyu. 2018. “A Contemporary Survey of Islamic Banking Literature.” *Journal of Financial Stability* 34 (February): 12–43. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2017.11.006>.
- Hassanein, Ahmed, and Mohamed M Mostafa. 2023. “Bibliometric Network Analysis of Thirty Years of Islamic Banking and Finance Scholarly Research.” *Quality & Quantity* 57 (3): 1961–89. <https://doi.org/10.1007/s11135-022-01453-2>.
- Herawati, Pisuko, Sawitri Budi Utami, and Nina Karlina. 2022. “Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer.” *Jurnal Pustaka Budaya* 9 (1): 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>.
- Hussin, Mohd Yahya Mohd, Asmak Abdul Rahman, Zuriadah Ismail, Fidlizan Muhammad, and Azila Abdul Razak. 2024. “Islamic Social Finance as Alternative Mechanism for Well-Being of the Community: A Bibliometric Analysis.” *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)* 22 (1): 6509–33. <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.2.00491>.
- Ismail, Hidayatullah, Wiwin Fauziah, and Mochammad Novendri. 2024. “Perspektif Tafsir Kontemporer Terhadap Ayat Ekonomi Dalam Implementasi Keuangan Islam.” *Kutubkhanah* 24 (1): 1–22. <https://doi.org/10.24014/kutubkhanah.v24i1.30014>.
- Kalimullina, Madina. 2020. “Islamic Finance in Russia: A Market Review and the Legal Environment.” *Global Finance Journal* 46 (November): 100534. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2020.100534>.
- Mohd Isa, Mohd Yaziz Bin, and Mahalakshmi Suppiah. 2024. “Arbitrage Outcome between Conventional and Islamic Finance of Yield and Forward Rates in Bond Market.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, July. <https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2024-0119>.
- Mutafarida, Binti, and Choiril Anam. 2020. “Prinsip Ekonomi Syariah, Implementasi, Hambatan Dan Solusinya Dalam Realitas Politik Indonesia Terkini.” *Juornal of Economics and Policy Studies* 1 (1): 1–13. <https://doi.org/10.21274/jeps.v1i1.3349>.
- Narayan, Paresk Kumar, and Dinh Hoang Bach Phan. 2019. “A Survey of Islamic Banking and Finance Literature: Issues, Challenges and Future Directions.” *Pacific-Basin Finance Journal* 53 (February): 484–96. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2017.06.006>.
- Nasrudin, Nasrudin, and Ending Solehudin. 2022. “Kontribusi Ekonomi Syari’ah



- Dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19.” *Asy-Syari’ah* 23 (2): 317–28. <https://doi.org/10.15575/as.v23i2.15552>.
- Qadariyah, Lailatul, and Arif Rachman Eka Permata. 2017. “Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Di Indonesia : Studi Teoritik Dan Empirik.” *Dinar: Ekonomi Dan Keuangan Islam* 4 (1): 1–14. <https://journal.trunojoyo.ac.id/dinar/article/view/5062>.
- Qudah, Hanan, Sari Malahim, Rula Airout, Mohammad Alomari, Aiman Abu Hamour, and Mohammad Alqudah. 2023. “Islamic Finance in the Era of Financial Technology: A Bibliometric Review of Future Trends.” *International Journal of Financial Studies* 11 (2): 76. <https://doi.org/10.3390/ijfs11020076>.
- Rusydiana, Aam Slamet. 2021. “Bibliometric Analysis of Journals, Authors, and Topics Related to COVID-19 and Islamic Finance Listed in the Dimensions Database by Biblioshiny.” *Science Editing* 8 (1): 72–78. <https://doi.org/10.6087/kcse.232>.
- Setiawati, Khoirunnisa, Shidqi Ahmad Baihaqi, Suci Rizkiah Azahra, Virly Aprilawati, and Hisny Fajrussalam. 2024. “Inovasi Keuangan Islam: Peran Fintech Dalam Perbankan Syariah.” *SYARIAH: Jurnal Ilmu Hukum* 1 (2): 119–24. <https://jurnalstiqomah.org/index.php/syariah/article/view/337>.
- Siswanti, Indra, Hosam Alden Riyadh, and Embun Prowanta. 2024. “Digital Transformation’s Moderating Role on Financing and Capital Quality Impacts for Sustainable Islamic Rural Banking in Indonesia.” *International Journal of Sustainable Development and Planning* 19 (3): 991–1001. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.190317>.
- Taqwa, Khoirul Zadid, and Raditya Sukmana. 2019. “Analisis Kinerja Sistem Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5 (5): 395. <https://doi.org/10.20473/vol5iss20185pp395-407>.
- Tijjani, Bashir, Murtaza Ashiq, Nadeem Siddique, Muhammad Ajmal Khan, and Aamir Rasul. 2021. “A Bibliometric Analysis of Quality Research Papers in Islamic Finance: Evidence from Web of Science.” *ISRA International Journal of Islamic Finance* 13 (1): 84–101. <https://doi.org/10.1108/IJIF-03-2020-0056>.

